

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan Kota DKI Jakarta dimana keterbatasan lahan dan mahalnya harga tanah menjadi masalah dalam penyediaan hunian layak bagi masyarakat terutama mereka yang berpenghasilan rendah, maka salah satu solusinya adalah pembangunan hunian vertical atau lebih di kenal rumah susun. Ketersediaan lahan yang kurang tersebut maka perlu disediakan fasilitas hunian dalam satu wadah dengan merespon cagar budaya dengan pendekatan bangunan hemat energi yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai kawasan wisata, bisnis, jasa, dan perdagangan dengan tetap mempertahankan karakter dan nilai-nilai kesejahteraan kawasan, yaitu tempat bermukim dengan penyediaan hunian dan fasilitas sosial dan umum.

Kata Kunci : Rumah Susun, Cagar Budaya, Bangunan Hemat Energi



ABSTRACT

Along with the development of DKI Jakarta City where limited land and high land prices are a problem in providing decent housing for people, especially those with low incomes, one solution is the construction of vertical housing or more commonly known as flats. Due to the lack of land availability, it is necessary to provide residential facilities in one container by responding to cultural heritage with an energy-efficient building approach that has high economic value as a tourist, business, service and trade area while maintaining the character and values of regional welfare, namely a place to live with the provision of housing and social and public facilities.

Keywords : *A Flats, Cultural Heritage, Energy Efficient Buildings*

